

Pengaruh Praktik *Human Capital* Terhadap Kesejahteraan Petani Garam Melalui Pengembangan Keterampilan di Desa Muarabaru

Fahrullah

Universitas Pelita Bangsa

fahrullah.fahrul2314@gmail.com

Retno Purwani Setyaningrum

Universitas Pelita Bangsa

retno.purwani.setyaningrum@pelitabangsa.ac.id

Sunita Dasman

Universitas Pelita Bangsa

sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id

Abstract

The study aims to find out the impact of human capital practice on the welfare of salt farmers by considering skill development mediation. Effective human resources management practices include training, skill development, and empowering farmers to improve productivity and product quality. The research method used is quantitative, with a survey approach. The data was collected through a questionnaire that was distributed to 70 randomly selected salt farmers. The independent variable in this research is human resource management practice, which includes training, skill development, and business management. The dependent variable is the welfare of salt farmers, measured through improved income, quality of life, and market access. The collected data will be analyzed using the statistical approach and model system SEM PLS version 23. Research results show that human capital practices have a significant impact on the well-being of salt farmers, mediated by skill development. Skill development specifically has a major contribution to increasing productivity and farmers' incomes. This study concludes that investing in manicure resource management practices and skill development is an effective strategy to improve the welfare of salt farmers in the village of Muarabaru.

Keywords

Human Capital Practices, Salt Farmers Welfare, Skill Development

I. PENDAHULUAN

Sektor garam adalah salah satu yang paling potensial dan dapat diandalkan oleh pemerintah untuk ikut berperan dalam meningkatkan dan memajukan kegiatan perekonomian lokal. Tujuan Indonesia adalah menjadi merdeka garam pada tahun 2024. Saat ini, pemerintah berusaha untuk meningkatkan produksi garam nasional. Percepatan Pembangunan Pergaraman Nasional, Presiden mendorong pemenuhan kebutuhan garam negara melalui perlindungan dan pemberdayaan nelayan, pembudidaya ikan, dan petambak garam. (Peraturan Presiden Nomor 126 Tahun, 2022).

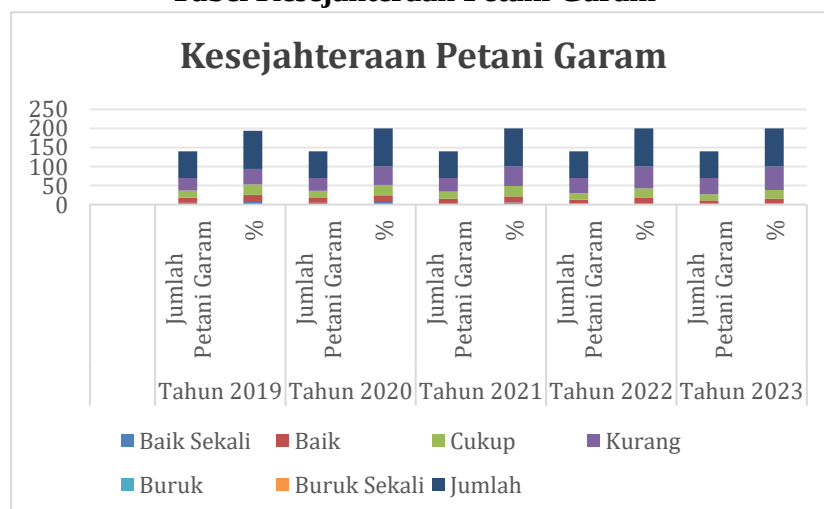
Desa Muarabaru, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang memiliki potensi besar dalam industri garam. Hal tersebut karena lokasinya di daerah pesisir Indonesia. Begitu pun dengan kondisi geografis dan iklimnya yang mendukung. Garam adalah komoditas penting yang digunakan dalam industri makanan, farmasi, dan kimia serta dalam kebutuhan rumah tangga. Tetapi para petani garam desa ini sering menghadapi tantangan besar untuk meningkatkan kesejahteraannya. (E Susilowati¹, Mochammad Amin Alamsjah, Dwi Yuli Pujiastuti, 2023).

Praktik *human capital* yang efektif adalah salah satu komponen yang berkontribusi terhadap kesejahteraan petani. Praktik *human capital* yang efektif dapat menghasilkan banyak manfaat, mulai dari peningkatan produktivitas hingga peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi petani. Sayangnya, banyak petani garam di Muarabaru yang belum memahami dan menerapkan prinsip-prinsip *human capital* secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari mereka. Para petani garam desa ini sering menghadapi tantangan besar untuk meningkatkan kesejahteraannya. (Dessler, Gary, 2020).

Manajemen *human capital* yang efektif bergantung pada pengembangan keterampilan. Petani garam dapat meningkatkan kualitas produksi, mengadopsi teknologi baru, dan mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien melalui pelatihan yang tepat dan pengembangan kapasitas. Pada akhirnya, hal ini akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani garam. Karena kurangnya dukungan dari pihak pemerintah dan swasta, serta keterbatasan akses terhadap pelatihan dan informasi yang relevan, program pengembangan keterampilan seringkali tidak berhasil. (David A. De Cenzo dan Stephen P. Robbins, 2020).

Tujuan kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua komponen: 1) Mencapai kehidupan yang sejahtera, yaitu mencapai standar kehidupan pokok seperti pakaian, perumahan, makanan, kesehatan, dan relasi sosial yang harmonis dengan lingkungan. 2) Mencapai kesesuaian yang baik dengan masyarakat di lingkungannya, yaitu dengan menggali sumber daya, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan. (Fahrudiin, 2019).

Tabel Kesejahteraan Petani Garam



Sumber: Tabel Kesejahteraan Petani Garam di Desa Muarabaru

Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa petani garam di Desa Muarabaru yang memiliki penilaian kesejahteraan dengan definisi kurang setiap tahunnya mengalami

kenaikan, maka perlu adanya upaya-upaya yang dapat membangkitkan dan meningkatkan kesejahteraan petani garam.

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut. (Pitma, 2019).

Petani garam membantu perusahaan menjalankan produksi rumah tangga. Perusahaan umumnya memiliki tujuan untuk meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan serta meningkatkan kesehatan pemilik dan karyawan. Perusahaan juga harus memperhatikan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satu bagian dari *human capital* adalah orang-orang yang merupakan tenaga kerja bagi perusahaan. (Suwanto & Priansa, 2019).

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani garam, maka suatu perusahaan perlu mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani garam baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Hasnah & Asyari (2022) mengatakan bahwa faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan petani garam yaitu praktik manajemen sumber daya manusia, kompensasi, gaya kepemimpinan, motivasi dan kepuasan kerja. Praktik manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan, dan menjadi bagian penting bagi perusahaan dalam upaya peningkatan kesejahteraan karyawan (Hasnah & Asyari, 2022).

Selama ini, proses produksi garam di Jawa Barat, khususnya di Desa Muarabaru, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, masih menggunakan metode konvensional. Metode ini diterapkan melalui proses penguapan (evaporasi) air laut dengan memanfaatkan panas dari sinar matahari, kemudian garam dikristalkan. (Mashuri et al., 2021).

Petani garam Desa Muarabaru menggunakan energi panas matahari, metode ini dianggap murah dan sederhana. Namun, salah satu kekurangan teknik ini adalah produk garam yang dihasilkan memiliki kualitas yang beragam. Garam kasar atau garam krosok adalah nama lain untuk produk garam ini. Konsumen, baik dalam skala rumah tangga maupun bisnis, umumnya tidak dapat membeli atau menggunakan garam krosok ini secara langsung. Kondisi ini mendorong petani garam untuk menjual produk mereka kepada pihak ketiga melalui perantara. Salah satu kelemahan strategi pemasaran ini adalah harga jual garam krosok sangat berubah-ubah dan cenderung rendah. Selain itu, produksi garam meningkat selama masa panen raya, tetapi tidak didukung oleh pasar secara optimal untuk menyerap produk. Oleh karena itu, harga garam akan turun secara drastis. Petani garam di Desa Muarabaru jelas merasa dirugikan dan resah karena usaha yang mereka lakukan untuk memproduksi garam tidak sebanding dengan hasil atau keuntungan yang mereka peroleh. Pada akhirnya, kondisi ini akan membahayakan kesehatan petani garam. Salah satu cara untuk meningkatkan keuntungan dan kesejahteraan petani garam adalah dengan meningkatkan kualitas dan nilai ekonomi produk garam. Untuk produk garam golongan K1 yang memiliki kemurnian yang baik, produksi garam beryodium dapat meningkatkan nilai ekonominya. Garam beryodium sangat penting untuk mencegah dan menurunkan jumlah gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY). (Sulistiyawati et al., 2022; Syafikri et al., 2020)

II. LANDASAN TEORI

1. Praktik *Human Capital*

Praktik *human capital* mencakup berbagai konsep yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi sumber daya manusia dalam organisasi. Perencanaan *human capital* melibatkan analisis pekerjaan dan peramalan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan strategi organisasi. Rekrutmen bertujuan menarik pelamar yang memenuhi syarat, sementara seleksi memilih kandidat terbaik melalui wawancara dan tes. Pelatihan dan pengembangan mencakup program orientasi, pelatihan teknis, dan pengembangan karier jangka panjang. Penilaian rutin, kritik konstruktif, dan penghargaan adalah bagian dari manajemen kinerja. Kompensasi dan keuntungan mencakup gaji yang adil dan tunjangan tambahan. Kebijakan keselamatan kerja, penyelesaian konflik, dan komunikasi terbuka adalah bagian dari hubungan karyawan dan kesehatan kerja. Kepatuhan hukum memastikan bahwa operasi sumber daya manusia sesuai dengan undang-undang tenaga kerja. (Dessler, 2020).

2. Kesejahteraan Petani Garam

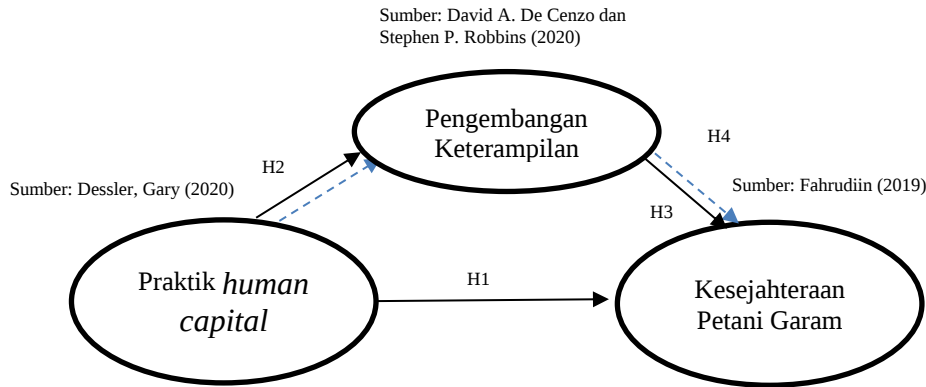
Sejumlah faktor yang saling berkaitan memengaruhi kesejahteraan petani garam, termasuk akses ke teknologi produksi, kualitas pendidikan dan pelatihan, dan dukungan kebijakan pemerintah. Teknologi produksi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan hasil panen, sementara pendidikan dan pelatihan yang memadai memungkinkan petani menerapkan praktik pertanian yang lebih baik dan inovatif. Selain itu, petani garam mendapat manfaat besar dari peningkatan kesejahteraan mereka berkat dukungan kebijakan pemerintah seperti subsidi, infrastruktur, dan program pemberdayaan. Selain itu, hal-hal seperti harga pasar yang stabil, akses modal, dan kondisi lingkungan yang mendukung juga meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup mereka. Metode ini secara keseluruhan menekankan bahwa integrasi berbagai elemen sangat penting untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan bagi petani garam. (Fahrudiin, 2019)

3. Pengembangan Keterampilan

Pengembangan keterampilan adalah proses berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang melalui pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan karir dan perusahaan. Dalam proses ini, ada banyak cara, seperti pelatihan di tempat kerja, kursus resmi, program mentoring, dan pembelajaran mandiri. De Cenzo dan Robbins menekankan bahwa evaluasi berkelanjutan sangat penting untuk menilai efektivitas program pengembangan keterampilan dan memastikan bahwa upaya tersebut sesuai dengan perubahan kebutuhan organisasi. Evaluasi berkelanjutan juga mencakup keterampilan lunak seperti manajemen waktu, komunikasi, dan kepemimpinan. Keberhasilan program ini juga bergantung pada dukungan manajerial dan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran. Pada akhirnya, tujuan program ini adalah untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kepuasan karyawan. (David A. De Cenzo dan Stephen P. Robbins, 2020)

4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, berikut desain dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran, peneliti menarik hipotesis, yaitu:

H1: Ada pengaruh antara praktik *human capital* pada kesejahteraan petani garam di Desa Muarabaru.

H2: Ada pengaruh antara praktik *human capital* pada pengembangan keterampilan

H3: Ada pengaruh antara pengembangan keterampilan pada kesejahteraan petani garam di Desa Muarabaru.

H4: Ada pengaruh antara praktik *human capital* pada kesejahteraan petani garam yang dimediasi oleh pengembangan keterampilan

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan meneliti populasi petani garam yang ada di Desa Muarabaru dengan sampel 70 responden yang merupakan sampel jenuh dan fokus penelitian ini adalah pada praktik manajemen sumber daya manusia, pengembangan keterampilan dan kesejahteraan petani garam. Teknik pengumpulan sampel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh praktik manajemen sumber daya manusia terhadap kesejahteraan petani garam dengan memediasi pengembangan keterampilan di Desa Muarabaru, Kabupaten Karawang, Jawa Bara. Survei ini didistribusikan kepada 70 responden dan teknik skala Likert dengan pilihan skala dari 1 hingga 5. Pengumpulan data primer dilakukan dengan mendistribusikan survei kepada responden dan survei dalam bentuk formulir google (*Google Form*). Teknik analisis data dilakukan menggunakan aplikasi pemrosesan data Smart PLS 3.0. Variabel yang dipelajari definisi operasional, indikator, skala pengukuran dan sumber referensi dapat dilihat lebih jelas dalam Tabel 2.

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Item Pernyataan
Praktik Manajemen Sumber Daya Manusia (Dessler, Gary, 2020)	1. Rekrutmen dan Seleksi 2. Pelatihan dan Pengembangan 3. Manajemen Kinerja	Interval 1-5	2 2 2

Pengembangan Keterampilan (David A. De Cenzo dan Stephen P. Robbins, 2020)	1. Pelatihan On the Job 2. Pelatihan Off the Job 3. Pengembangan Karir	Interval 1-5	2 2 2
Kesejahteraan (Fahrudiin, 2019)	1. Pendapatan 2. Kondisi Kerja 3. Akses Terhadap Layanan dan 4. Fasilitas	Interval 1-5	2 2 2

IV. HASIL PENELITIAN

Demografi Responden

Tabel 3 menunjukkan profil demografis dari 70 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, yang mencakup usia, jenis kelamin, dan pendidikan.

Tabel 3 - Profil Demografis Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki - Laki	70	100%
Total	70	100%
Usia		
Antara 30 – 40 Tahun	21	30%
Antara 40 – 55 Tahun	49	70%
Total	70	100%
Tingkat Pendidikan		
SD	49	70%
SMP	13	19%
SMA	8	11%
Total	70	100%

Sumber: Data Petani Garam Desa Muarabaru

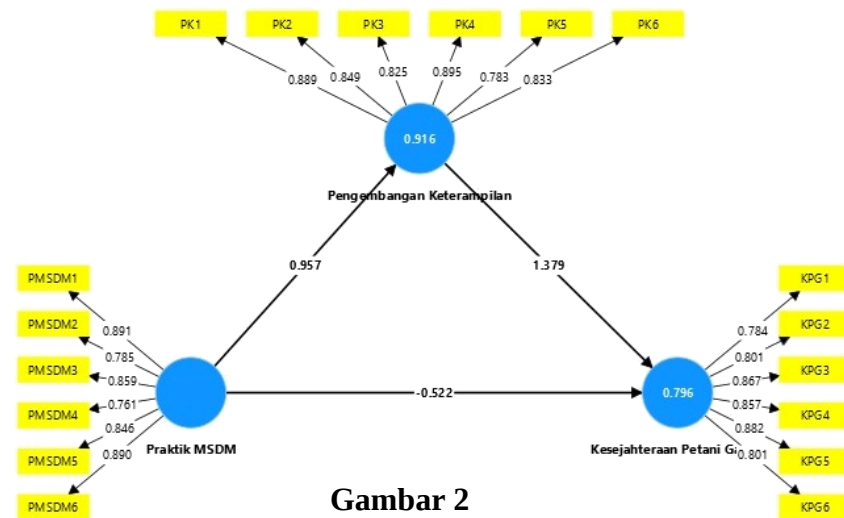
Tabel 4 menunjukkan hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin petani garam di Desa Muarabaru didominasi oleh laki-laki dengan persentase 70 (100%). Selain itu, komposisi usia petani garam di Desa Muarabaru didominasi oleh petani garam berusia 40-55 tahun (70%) dan sisanya 30-40 tahun (21%), yang menunjukkan bahwa petani garam di Desa Muarabaru kurang diminati generasi milenial. Berdasarkan tabel di atas, untuk pendidikan, petani garam di Desa Muarabaru didominasi oleh petani garam yang memiliki pendidikan SD/setara dengan persentase 49 petani garam (70%), SMP 13 petani garam (19%) dan pendidikan SMA sebanyak 8 petani garam (11%).

Tabel 4 - Uji Validitas

	KPG	PK	PMSDM	KETERANGAN
KPG1	0.784			Valid
KPG2	0.801			Valid
KPG3	0.867			Valid
KPG4	0.857			Valid
KPG5	0.882			Valid
KPG6	0.801			Valid
PK1		0.889		Valid
PK2		0.849		Valid
PK3		0.825		Valid

PK4		0.895		Valid
PK5		0.783		Valid
PK6		0.833		Valid
PMSDM1			0.891	Valid
PMSDM2			0.785	Valid
PMSDM3			0.859	Valid
PMSDM4			0.761	Valid
PMSDM5			0.846	Valid
PMSDM6			0.890	Valid

Sumber: Hasil olah data dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 2023



Gambar 2
Hasil Uji Outer Loading

Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2015) dan Zekiystul Lutfiyah dan Fathor AS (2024) tes reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah indikator variabel reliabel atau tidak. Indikator disebut reliabel jika nilai reliabilitas komposit > 0,7 dan nilai alfa Cronbach > 0,6.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Kesejahteraan Petani Garam	0.911	0.914	0.931	0.694
Pengembangan Keterampilan	0.920	0.922	0.938	0.717
Praktik <i>Human Capital</i>	0.916	0.919	0.935	0.706

Sumber: Hasil olah data dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 2023

Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Koefisien Jalur

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (STDEV)	P-Values
Pengembangan Keterampilan -> Kesejahteraan Petani Garam	1.379	1.414	0.394	3.502	0.000
Praktik MSDM -> Kesejahteraan Petani Garam	-0.522	-0.548	0.435	1.199	0.231
Praktik <i>Human Capital</i> -> Pengembangan Keterampilan	0.957	0.959	0.015	61.966	0.000

Sumber: Hasil olah data dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 2023

Berdasarkan tabel 6 koefisien jalur, pengujian hipotesis pada penelitian menunjukkan nilai pengaruh antar variabel, yaitu variabel pengembangan keterampilan (PK) terhadap kesejahteraan petani garam (KPG), variabel praktik manajemen *human capital* (PMSDM) terhadap kesejahteraan petani garam (KPG), variabel praktik manajemen *human capital* (PMSDM) terhadap pengembangan keterampilan (PK). Nilai keseluruhan dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Hipotesis Pertama

Pengaruh pengembangan keterampilan terhadap kesejahteraan petani garam menghasilkan nilai sampel asli sebesar 1,379 dengan nilai T statistik sebesar 3,502 dan P value sebesar 0,000 atau lebih kecil dari nilai α ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh dari variabel pengembangan keterampilan terhadap kesejahteraan petani garam. Pengembangan keterampilan sangat dibutuhkan petani garam untuk dapat mengelola dan mengolah garam yang berkualitas dan berdaya saing sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Muarabaru sebagai petani garam.

Hipotesis Kedua

Pengaruh praktik *human capital* terhadap kesejahteraan petani garam menghasilkan nilai sampel asli sebesar -0,522 dengan nilai t statistik sebesar 1,199 dan p-value sebesar 0,231 atau lebih besar dari nilai α ($0,231 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel praktik manajemen sumber daya manusia terhadap kesejahteraan petani garam. Petani garam di desa Muarabaru 70% berpendidikan sampai tingkat sekolah dasar sehingga perlu dilakukan pendekatan lain untuk meningkatkan *human capital* yang selama ini dikerjakan turun temurun.

Hipotesis Ketiga

Pengaruh praktik *human capital* terhadap pengembangan keterampilan menghasilkan nilai sampel asli sebesar 0,957 dengan nilai t statistik sebesar 61,966 dan P value sebesar 0,000 atau lebih kecil dari nilai α ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh dari variabel praktik manajemen sumber daya manusia terhadap pengembangan keterampilan. Pengembangan keterampilan melalui praktik *human capital* secara langsung di lapangan menambah kegairahan dan juga optimisme untuk memproduksi dan memasarkan produk garam yang berkualitas.

Hipotesis Keempat

Pengaruh praktik *human capital* terhadap kesejahteraan petani garam melalui pengembangan keterampilan ditemukan hasil bahwa adanya pengaruh yang menghasilkan sampel asli sebesar 1,320 dengan T statistik sebesar 3,419 dan P value sebesar 0,001 atau lebih kecil dari nilai α ($0,001 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya praktik manajemen sumber daya manusia melalui pengembangan keterampilan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan petani garam. Tabel 6 menunjukkan pengaruh tidak langsung *human capital* terhadap kesejahteraan petani garam melalui pengembangan keterampilan. Peningkatan kesejahteraan petani garam dapat dilakukan menggunakan praktik *human capital* yang dapat diadopsi melalui pengembangan keterampilan yang dilakukan secara praktis. Masyarakat lebih memilih kegiatan pengembangan *human capital* melalui kegiatan praktik langsung di lapangan dibandingkan dengan teori-teori di kelas. Hal ini mengingat Pendidikan para petani garam yang mayoritas hanya lulusan sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari karakteristik responden yang sebagian besar atau 70% responden adalah lulusan sekolah dasar.

Tabel 6
Pengaruh Tidak Langsung

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Praktik MSDM -> Kesejahteraan Petani Garam	1.320	1.358	0.386	3.419	0.001

Sumber: Hasil olah data dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 2023

V. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh variabel praktik *human capital* terhadap kesejahteraan petani garam melalui pengembangan keterampilan sebagai variabel mediasi di Desa Muarabaru, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik *human capital* terbukti tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan petani garam di Desa Muarabaru. Petani garam di desa Muarabaru lebih dapat diterima atau dilaksanakan ketika praktik langsung.
2. Praktik *human capital* terbukti berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan petani garam di Desa Muarabaru.
3. Pengembangan keterampilan terbukti berpengaruh terhadap kesejahteraan petani garam di Desa Muarabaru.
4. Praktik *human capital* terbukti berpengaruh terhadap kesejahteraan petani garam yang dimediasi oleh pengembangan keterampilan petani garam di Desa Muarabaru.

Kesejahteraan petani garam menjadi salah satu poin penting untuk menjadi perhatian bersama. Banyak pihak harus dapat menemukan cara untuk meningkatkan kesejahteraan petani garam sehingga potensi sumber daya alam yang dimiliki menjadi lebih berkembang dengan didukung oleh *human capital* yang baik. Selain itu, praktik manajemen sumber daya manusia dan pengembangan keterampilan adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan petani garam di Desa Muarabaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashary, L. (2019). Pengaruh praktik manajemen sumber daya manusia terhadap produktivitas karyawan peternak ayam potong PT. Mitra Gemuk Bersama (MGB) di Kabupaten Jember. *Growth*, 14(2), 72-82.
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Sulawesi Selatan. 2023. Diakses pada 15 Mei 2024 dari <https://www.bpkp.go.id/berita/read/45338/0/Optimalisasi-Industri-Garam-Terpadu-untuk-Wujudkan-Merdeka-Garam-2024>
- Badan Riset Dan SDM Kelautan dan Perikanan, 2018, *Kementrian Kelautan Kembangkan Pembuatan Garam Sistem Tertutup*. Dinas Perikanan dan Kelautan, Jakarta.
- Baumgartner dan Quaaas dalam dalam Maghfiroh Andriani Astutik¹, Rita Nurmalina², dan Burhanuddin³, 2019. Analisis Status Keberlanjutan Pengusahaan Garam di Tiga Wilayah Pulau Madura.
- Brudeseth (2019). *A Social Workers Guide to Working in School*. Adelaide: Australian Association of Social Workers.
- David A. DeCenzo dan Stephen P. Robbins. (2020). *Fundamentals of Human Resource Management*, 10th edition. USA, John Wiley & Sons, 33.
- Dessler, Gary. 2020. *Human Resources Management*. New York: Pearson.
- Dishut Lampung. 2024. Diakses pada 22 April 2024 dari <https://dishut.lampungprov.go.id/detail-post/perubahan-lahan-kritis-menjadi-lahan-hijau-di-gapoktan-mekar-jaya-kph-bukit-punggur-kisah-transformasi-lingkungan>
- Diskominfo Karawang. 2018. Diakses pada 15 April 2024 dari <https://karawangkab.go.id/berita/meningkatkan-kapasitas-produksi-dan-kualitas-garam-karawang>.
- E Susilowati¹, Mochammad Amin Alamsjah, Dwi Yuli Pujiastuti. 2023. *The effect of old water making time and heating temperature on moisture content and NaCl on traditional salt production*. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science. 1273 012028. IOP
- Fahrudin. 2019. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ipriyana Hasan, 2020. *Kajian Tentang Garam Tradisional Dan Kondisi Sosial Ekonomi Petani Garam Di Kabupaten Jeneponto Dan Kabupaten Pangkep*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kementrian Kelautan Dan Perikanan, 2018, *Penuhi Kebutuhan Garam Konsumsi Dengan Produksi Dalam Negeri*. Kementrian Kelautan Dan Perikanan, Jakarta.
- Kustiawati Ningsih, Nur Laila. 2021. *Kajian sosial ekonomi pada petani garam di wilayah Madura*. Jurnal AGROMIX, Volume 12 Nomor 2 (2021).
- Moh. Miski. 2022. *Pemberdayaan Petani Garam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*. Volume 8 No. 1 (2022).
- Novi Kusumaningsih, Rikah. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Garam Kawasan Pesisir Kabupaten Rembang*. Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi Vol. 13 No. 2 Desember 2018 : 316 – 330.
- Permodo R. A., Rochwulaningsih Y. 2022. *Problematika Usaha Garam: Tantangan dan Peluang Petani Garam di Desa Jono, Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan*. *Historiografi*, Vol. 3, No. 1, 2022, hlm. 76-84.
- Suparmi, S., Siswanto, A., Siswadhi, F., Utami, S. S., Wahyudi, I., Hidayati, L., ... & Junitasari, J. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Prinsip-Prinsip dan Praktik dalam mengelola Organisasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

-
- Tyas Ayuning Putri, Ipik Permana, A. Yusuf Rifa'i. 2019. *Kinerja Dinas Kelautan Dan Perikanan Dalam Pemberdayaan Petani Garam di Kabupaten Cirebon*. Jurnal Publika, Volume 7, Nomor 2, Edisi Juni Desember 2019.
- Umam, Faikul. 2019. *Pemurnian Garam dengan Metode Rekrystalisasi di Desa Bunder Pamekasan untuk Mencapai SNI Garam Dapur*. Jurnal Ilmiah Pangabdhi, Volume 5, No 1, April 2019. ISSN: 2477-6289.